

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif. Yaitu, penelitian yang bersifat deskriptif karena berusaha mengambil terhadap suatu permasalahan walaupun dengan sedikit informan. Cara yang paling praktis dilakukan adalah dengan melakukan *in-depth interview* (wawancara mendalam). Logika dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan logika induktif yaitu berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk menuju ke hal-hal yang bersifat umum berdasarkan informasi-informasi yang membangunnya kemudian dijelaskan ke dalam suatu konsep. Dalam penelitian ini, penulis memakai cara dengan cara menggunakan *in-depth interview* terhadap informasi dan *key* informan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode deskriptif kualitatif, kata deskriptif berasal dari bahasa Inggris, *descriptive* yaitu berarti bersifat menggambarkan melukiskan Sesuatu hal. Menggambarkan melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya, yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau penulis menjelaskan dengan kata-kata. Keduanya dalam laporan penelitian dapat digunakan agar dapat saling melengkapi.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan pada kawasan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu di Kecamatan Tebing Tinggi Barat yang tepatnya di wilayah hukum Polsek Tebing Tinggi Barat. Hal ini dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah seorang anggota kepolisian polsek Tebing Tinggi Barat yang memberitakan adanya suatu kasus tentang perkosaan anak di bawah umur yang dilakukan oleh orang terdekat, sehingga penulis memilih wilayah hukum Polsek Tebing Tinggi Barat sebagai wilayah penelitian.

## C. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Penulis menyadari bahwa dalam menentukan *key informan* dan *informan* sebagai narasumber dalam penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan penulis. Selain itu *key informan* dan *informan* haruslah pihak yang memiliki informasi yang memadai dan relevan dengan masalah pokok penelitian.

*Key informan* dalam penelitian ini adalah keponakan (korban) dan paman (pelaku) karena kunci dari permasalahan ini adalah keponakan dan paman maka dipilihlah sebagai *key informan*. Sedangkan yang menjadi *informan* penulis memilih ibu kandung dan kanit Reskrim Polsek Tebing Tinggi Barat penulis memanfaatkan informan untuk bisa mendapatkan data tertulis dan keterangan-keterangan lebih lanjut tentang kasus yang akan diteliti oleh penulis yang ada di kantor Polsek Tebing Tinggi Barat.

Adapun yang menjadi *key* informan dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Korban 1 orang
2. Tersangka 1 orang
3. Ibu Kandung 1 orang
4. Kanit Reskrim Polsek Tebing Tinggi Barat 1 orang
5. Masyarakat Desa Darul Aman Kecamatan Tebing Tinggi Barat

**Tabel III.1 Jumlah keyinforman dan informan kekerasan seksual terhadap anak oleh orang terdekat.(Studi kasus maini Darul Aman Kecamatan Tebing Tinggi Barat,Kabupaten Kepulauan Meranti)**

Responden	Key Informan	Informan
Korban	✓	
Tersangka	✓	
Ibu Kandung		✓
Tokoh Masyarakat		✓
Kanit Tebing Tinggi Barat		✓

*Sumber : Data olahan Lapangan 2016*

#### D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yang akan diperoleh di Polsek Tebing Tinggi Barat adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang peroleh secara langsung dilapangan dari tempat penulis melakukan penelitian, data ini bertujuan

untuk mengetahui proses kejadian dan dampak yang ditimbulkan. Dan data primer ini penulis dapat langsung dari *keyinforman* dengan cara menemui langsung *keyinforman* dan langsung melakukan wawancara mendalam.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data BAP Polsek Tebing Tinggi Barat dan buku, atau juga data yang ada sebelumnya seperti jurnal yang penulis kumpulkan bahan-bahannya serta semua data yang di dapat dari Polsek Tapung terkait erat dengan pokok masalah penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi, yaitu merupakan upaya pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi tempat penelitian.
- b. Wawancara mendalam, yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara melalui proses wawancara secara langsung oleh kedua belah pihak, yang mana pihak pertama sebagai pencari informasi dan sedangkan pihak kedua sebagai pemberi informasi.
- c. Dokumentasi, yaitu kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real. dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang

dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Pengambilan analisa data dari hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif, yaitu berusaha menganalisa dengan menjelaskan secara rinci dan apa adanya mengenai objek yang diteliti (Bagon Suyatno 2008:70)

#### **G. Hambatan Penelitian**

Terdapat beberapa kelemahan dalam penelitian :

- a. Keterbatasan waktu dan sulitnya mendapat data dari pihak-pihak tertentu peneliti ikut mempengaruhi pemahaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, mengingat dalam penelitian kualitatif dibutuhkan waktu yang relative lama untuk melakukan pengumpulan data serta analisis data.
- b. Peneliti merupakan peneliti pemula, dimana kemampuan dalam mengolah dan menganalisa data kualitatif belum sempurna karena masih dalam tahap belajar dan masih perlubanyak penyempurnaan.
- c. Baik pelaku dan korban sangat sering menutupi kejadian dengan alasan yang berbeda, pelaku menganggap apa yang terjadi adalah aib bagi keluarga.

#### **H. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dirancang untuk 6 bulan. Penulis merencanakan kegiatan penelitian dimulai pada bulan Juli

2015 sampai bulan Maret 2016. Untuk lebih jelas berikut dilampirkan tabel waktu kegiatan penelitian pada tabel berikut

**Tabel III : Jadwal dan Waktu Penelitian Kekerasan Seksual Terhadap Anak Oleh Orang Terdekat(Studi kasus Desa Maini Darul AmanKecamatan Tebing Tinggi Barat Kepulauan Meranti)**

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke-																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X																								
2	Seminar UP					X																							
3	Revisi UP						X	X	X																				
4	Penelitian Lapangan									X	X	X	X																
5	Pengolahan dan Analisis Data													X	X														
6	Bimbingan Skripsi															X	X	X	X	X									
7	Ujian Konferehensi f Skripsi																				X								
8	Konsultasi Revisi Skripsi																					X	X						
9	Pengesahan dan penyerahan Skripsi																												X